

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
SARI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Rumusan Masalah	2
1.4 Lokasi Daerah Penelitian	2
1.5 Hasil Penelitian	3
1.6 Manfaat Penelitian	3
BAB 2	5
METODOLOGI DAN DASAR TEORI	5
2.1 Metode Penelitian	5
2.2 Tahapan Penelitian	5
2.2.1 Tahap Pra-Lapangan / Persiapan	5
2.2.2 Tahap Penelitian Lapangan	6
2.2.3 Tahap Pasca Lapangan	6
2.2.4 Tahap Penyusunan Laporan dan Penyajian Data	7
2.3 Rencana Jadwal Penelitian	7

2.4	Bagan Alir Penelitian	8
2.5	Peralatan Penelitian	9
2.6	Tanah Longsor	10
2.7	Penyebab Tanah Longsor	15
2.8	Dampak Bahaya Tanah Longsor	17
2.9	Sistem Informasi Geografis	18
BAB 3		21
GEOLOGI REGIONAL		21
3.1	Fisiografi Pulau Jawa	21
3.2	Zona Pegunungan Selatan	22
3.3	Tatanan Tektonik Pegunungan Selatan	23
3.3.1.	Periode Kapur Akhir – Paleosen	23
3.3.2.	Periode Eosen (Periode Ekstensional /Regangan)	24
3.3.3.	Periode Oligosen Tengah (Kompresional – Terbentuknya OAF) ..	25
3.3.4.	Periode Oligo-Miosen (Kompresional – Struktur Inversi)	26
3.3.5.	Periode Miosen Tengah – Miosen Akhir	27
3.4	Stratigrafi Regional	28
3.4.1.	Stratigrafi Daerah Pegunungan Selatan	28
3.4.2.	Stratigrafi Pegunungan Selatan Bagian Barat (Batuan Dasar Pra Tersier)	29
BAB 4		35
GEOLOGI DAERAH TELITIAN		35
4.1	Geomorfologi Daerah Penelitian	35
4.1.1.	Perbukitan Denudasi Bergelombang Tinggi (D1)	35
4.1.2.	Perbukitan Denudasi Bergelombang Lemah (D2)	36
4.1.3.	Lereng Kaki (D3)	37

4.1.4.	Bukit Sisa (D4)	38
4.1.5.	Tubuh Sungai (F1)	39
4.1.6.	Dataran Aluvial (F2)	40
4.2	Pola Pengaliran	41
4.2.1.	Subdendritik	42
4.2.2.	Subparalel	43
4.3	Stratigrafi Daerah Telitian	44
4.3.1.	Satuan Tuff-Lapili Semilir	45
4.3.2.	Satuan Batupasir Nglanggran	47
4.3.3.	Satuan Breksi Nglanggran	49
4.3.4.	Satuan Batugamping Wonosari	51
4.3.5.	Satuan Endapan Aluvial	53
4.4	Potensi Geologi	54
4.4.1.	Potensi Positif	54
4.4.2.	Potensi Negatif	54
4.5	Sejarah Geologi	54
BAB 5		55
ANALISIS ZONASI RAWAN LONGSOR		55
5.1	Parameter Zona Rawan Longsor	55
5.2	Pembobotan dan Pembagian Zonasi Rawan Longsor	56
5.3	Klasifikasi Tipe Longsor	64
BAB 6		69
KESIMPULAN		69
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Dasar Daerah Penelitian	3
Gambar 2.1. Diagram Alir Penelitian	9
Gambar 2.2. Jenis gerakan gelinciran	12
Gambar 2.3. Jenis gerakan jatuhnya	12
Gambar 2.4. Jenis gerakan jungkiran	13
Gambar 2.5. Jenis gerakan aliran	14
Gambar 2.6. Jenis gerakan horizontal	15
Gambar 3.1. Fisiografi bagian tengah dan timur Pulau Jawa (dikembangkan dari van Bemmelen, 1949).....	21
Gambar 3.2. Rekonstruksi perkembangan tektonik Pulau Jawa dimulai pada Kapur-Paleosen sampai dengan Oligosen tengah (Prasetyadi, 2007)	28
Gambar 3.3. Stratigrafi Pegunungan Selatan, Jawa Tengah (Surono, et al. 1992) dan penarikan umur absolut menurut peneliti terdahulu	30
Gambar 3.4. Stratigrafi Pegunungan Selatan Daerah Surakarta dan Giritontro (Bothe, 1929, Van Bemmelen, 1949, Sumarso-Ismoyowati, 1975, dan Surono, dkk., 1992)	31
Gambar 4.1. Bentuk lahan Perbukitan Denudasi Bergelombang Tinggi (D1) pada daerah penelitian (dari LP 61, azimuth foto N 40° E).....	36
Gambar 4.2. Bentuk lahan Perbukitan Denudasi Bergelombang Lemah (D2) pada daerah penelitian (dari LP 87, azimuth foto N 321° E).....	37
Gambar 4.3. Bentuk lahan Lereng Kaki (D3) pada daerah penelitian (dari LP 87, azimuth foto N 74° E)	38
Gambar 4.4. Bentuk lahan Bukit Sisa (D4) pada daerah penelitian (dari LP 74, azimuth foto N 340° E)	39
Gambar 4.5. Bentuk lahan Tubuh Sungai (F1) pada daerah penelitian (dari LP 50, azimuth foto N 357° E)	40

Gambar 4.6. Bentuk lahan Dataran Aluvial (F2) pada daerah penelitian (dari LP 87, azimuth foto N 238° E)	41
Gambar 4.7. Peta pola pengaliran daerah penelitian	42
Gambar 4.8. Diagram roset pola pengaliran subdendritik	43
Gambar 4.9. Diagram roset pola pengaliran subparalel	43
Gambar 4.10. Kolom stratigrafi daerah penelitian	44
Gambar 4.11. Singkapan satuan tuff-lapili Semilir pada LP 56 (Azimuth foto N 0° E)	45
Gambar 4.12. Singkapan satuan batupasir Nglanggran pada LP 77 (Azimuth foto N 105° E)	47
Gambar 4.13. Profil Kasar Singkapan LP 77	48
Gambar 4.14. Singkapan satuan breksi Nglanggran pada LP 65 (Azimuth foto N 159° E).....	50
Gambar 4.15. Singkapan satuan batugamping Wonosari pada LP 5 (Azimuth foto N 359° E)	52
Gambar 5.1. Peta parameter kelerengan.....	57
Gambar 5.2. Peta parameter curah hujan (Pemerintah Kabupaten Bantul (2020))	58
Gambar 5.3. Peta parameter penggunaan lahan (Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kabupaten Bantul 2022)	59
Gambar 5.4. Peta parameter jenis tanah (Modifikasi Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta 2021)	60
Gambar 5.5. Peta parameter jenis batuan	61
Gambar 5.6. Peta Zonasi Rawan Longsor.....	64
Gambar 5.7. Longsor dengan tipe aliran tanah pada LP 18 (Azimuth foto N 298° E)	66
Gambar 5.8. Longsor dengan tipe jatuhan pada LP 48 (Azimuth foto N 80° E)	66
Gambar 5.9. Longsor dengan tipe aliran tanah pada LP 53 (Azimuth foto N 198° E)	

.....	67
Gambar 5.10. Longsor dengan tipe jatuhan pada LP 57 (Azimuth foto N 186° E)	
.....	67
Gambar 5.11. Longsor dengan tipe aliran tanah pada LP 86 (Azimuth foto N 260° E)	
.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rencana Jadwal Penelitian Skripsi	8
Tabel 2.2. Klasifikasi gerakan tanah (Varnes, 1978)	11
Tabel 5.1. Penilaian parameter zona rawan longsor (Modifikasi Rachmawati dkk (2018), Karnawati dkk (2003), Nugraha dkk (2012), Puslittanak Bogor (2004), Handmoko dkk (2010), Taufik dkk (2012) dalam Wardani (2021) dan BNPB (2016))	55
Tabel 5.2. Penilaian parameter kemiringan lereng	57
Tabel 5.3. Penilaian parameter curah hujan	58
Tabel 5.4. Penilaian parameter penggunaan lahan	59
Tabel 5.5. Penilaian parameter jenis tanah	60
Tabel 5.6. Penilaian parameter jenis batuan (Modifikasi BNPB 2016)	61
Tabel 5.7. Klasifikasi Kelas Ancaman Bencana Tanah Longsor (Model BNPB 2016)	62
Tabel 5.8. Deskripsi Peta Zonasi Rawan Longsor	63
Tabel 5.9. Deskripsi Klasifikasi Tipe Longsoran	65